PENGARUH MANAJEMEN KEPALA MADRASAH TERHADAP *SUSTAINABILITAS* PROGRAM TAHFIDZ JUZ 30 MI MABDAUSSHOLAH POMAHAN KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Siti Faaizah[1], Saifuddin[2]

[1,2]*Universitas Billfath Lamongan*
E-mail : sitifaaizah1944@gmail.com

ABSTRACT

The principal's management plays an essential role in ensuring the sustainability of educational programs, including the Juz 30 Tahfidz program. The sustainability of the program is influenced by the principal's ability to plan, organize, implement, and evaluate the program continuously. This study aims to determine the principal's management, the sustainability of the Juz 30 Tahfidz program, and the influence of the principal's management on the sustainability of the program at MI Mabdaussholah Pomahan in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative correlational method. The population consisted of all sixth-grade students, while the sample included all sixth-grade students participating in the Juz 30 Tahfidz program. The independent variable was the principal's management, whereas the dependent variable was the sustainability of the Juz 30 Tahfidz program. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires. The instruments were tested using the Pearson Product Moment validity test and Cronbach's Alpha reliability test. Data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test, linearity test, and simple linear regression. The findings indicate that the principal's management was in the good category, while the sustainability of the Juz 30 Tahfidz program was categorized as high. Furthermore, the regression analysis revealed a positive and significant influence of the principal's management on the sustainability of the Juz 30 Tahfidz program.

Keywords : *Madrasah Principal Management, Sustainability, Juz 30 Tahfidz Program.*

ABSTRAK

Manajemen kepala madrasah memiliki peranan penting dalam menjaga keberlangsungan program pendidikan, termasuk program tahfidz juz 30. Sustainabilitas program tahfidz dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kepala madrasah, sustainabilitas program tahfidz juz 30, serta pengaruh manajemen kepala madrasah terhadap sustainabilitas program tahfidz juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas VI dan sampel seluruh siswa kelas VI yang mengikuti program tahfidz juz 30. Variabel bebas penelitian adalah manajemen kepala madrasah, sedangkan variabel terikat adalah sustainabilitas program tahfidz juz 30. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Instrumen diuji menggunakan uji validitas Pearson Product Moment dan reliabilitas Alpha Cronbach. Analisis data meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk, uji linearitas, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah berada pada kategori baik, sedangkan sustainabilitas program tahfidz juz 30 berada pada kategori tinggi. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kepala madrasah terhadap sustainabilitas program tahfidz juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : *Kepala Madrasah, Sustainabilitas, Program Tahfidz Juz 30.*

PENDAHULUAN

Program tahfidz Al-Qur'an pada era modern saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menjadi salah satu kecenderungan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Program tahfidz Al-Qur'an banyak diadopsi oleh sekolah dasar dan madrasah serta diposisikan sebagai program unggulan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keagamaan dan daya tarik lembaga. Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di sejumlah lembaga pendidikan masih cenderung bersifat mengikuti tren semata. Fenomena ini ditandai dengan menjamurnya program tahfidz di berbagai sekolah dan madrasah tanpa disertai perencanaan yang komprehensif, pengelolaan yang sistematis, serta orientasi keberlanjutan yang jelas. Akibatnya, program tahfidz yang diselenggarakan belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan jangka panjang pembinaan hafalan Al-Qur'an secara optimal (Hakim & Permatasari, 2020).

Program Tahfidz Al-Qur'an, khususnya Juz 30 di tingkat lembaga pendidikan Islam mengalami peningkatan yang pesat yang mana program Tahfidz tersebut dijadikan program unggulan di beberapa lembaga termasuk Madrasah Ibtidaiyah (Sulistiyo, 2023). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa manajemen program tahfidz masih fokus pada aspek administratif dasar, seperti perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan program secara umum tanpa penekanan kuat pada monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan (*Sustainabilitas*) program dari tahun ke tahun (Shobandi, 2022)

Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam menjaga program unggulan agar tetap stabil, yang mana kepemimpinan tidak hanya fokus pada peningkatan mutu jangka pendek, kepemimpinan yang hanya fokus ke capaian sesaat akan membuat program tersebut cenderung tidak bertahan lama, dikarenakan program tersebut tidak didukung oleh perencanaan jangka panjang. (Malik, 2021). Oleh karena itu, keberhasilan program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan pada tahap awal, tetapi sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam merancang kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan dan inovasi kepala madrasah memiliki peran penting dalam pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an, terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan program. (Al et al., 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat kualitatif dan berfokus pada peran kepemimpinan secara umum, tanpa mengukur secara empiris pengaruhnya terhadap keberlanjutan (*Sustainabilitas*) program tahfidz. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian terkait analisis pengaruh langsung kepemimpinan dan inovasi kepala madrasah terhadap *Sustainabilitas* program tahfidz sebagai program pendidikan jangka panjang.

Program tahfidz yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada keterampilan hafalan siswa, tetapi juga pada kolaborasi beberapa pihak seperti guru dan orangtua. Kolaborasi antara kepala madrasah, guru tahfidz, dan orang tua merupakan modal sosial penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi murid dalam menghafal Al-Qur'an, karena keterlibatan semua pihak akan memperluas dukungan di luar jam pembelajaran formal. Hal ini sesuai dengan prinsip total quality management pada program tahfidz yang menekankan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan konsistensi pembelajaran dan hasil hafalan siswa secara berkelanjutan.(Nurhayati, 2025). Selanjutnya, agar program tahfidz tidak terpisah dari tujuan pendidikan madrasah secara keseluruhan, integrasi program tahfidz ke dalam kurikulum madrasah dengan pengawasan berbasis target hafalan menjadi kebutuhan manajerial yang penting.(Sulistiyo, 2023). Program yang diintegrasikan ke dalam kurikulum dengan pengawasan

yang rutin memungkinkan capaian hafalan dapat terukur dan selaras dengan struktur pembelajaran formal yang sudah ada. Penelitian terkait manajemen kurikulum tahfidz menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara sistematis merupakan bagian penting dari strategi manajemen tahfidz yang efektif.(Santoso & Khaudli, 2025).

Penerapan manajemen kepala madrasah yang menekankan evaluasi dan monitoring berkelanjutan memegang peran penting dalam menjaga keberlangsungan program tahfidz. Evaluasi yang sistematis dan pemantauan rutin memungkinkan program tetap berjalan dengan kualitas yang konsisten serta mempertahankan kontinuitas jangka panjang, sehingga hasil hafalan peserta didik tidak hanya tercapai sesaat tetapi juga berkelanjutan. Penelitian mengenai implementasi program tahfidz menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) menunjukkan bahwa proses evaluasi dan monitoring yang terstruktur menjadi fondasi utama untuk meningkatkan mutu serta keberlanjutan program pendidikan tahfidz.(Pendidikan, 2024).

Pengaruh manajemen kepala madrasah terhadap *Sustainabilitas* program tahfidz menjadi fokus utama penelitian ini karena peran kepala madrasah sangat menentukan keberlangsungan program. Pelaksanaan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan monitoring secara rutin memungkinkan program tahfidz Juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan berjalan secara konsisten, terukur, dan berkualitas. Kepala madrasah yang mampu melaksanakan evaluasi dan monitoring secara sistematis dapat memastikan bahwa target hafalan peserta didik tercapai, serta program tetap berkelanjutan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan solusi ini karena keberlangsungan program tahfidz tidak hanya bergantung pada kemempuan guru atau motivasi peserta didik tetapi sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan dan pengawasan pimpinan lembaga. Penelitian ini juga secara langsung menghubungkan kinerja manajerial kepala madrasah dengan keberlangsungan program tahfidz, sehingga menjadi strategi yang paling efektif untuk menjawab permasalahan keberlanjutan program di lembaga tersebut.(Pendidikan, 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan program pendidikan Islam di madrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah. Manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program secara sistematis terbukti berperan dalam menjaga keberlangsungan program berbasis nilai keislaman (Syahadah et al., n.d.). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh manajemen kepala madrasah terhadap keberlanjutan program Tahfidz Juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan.

Program Tahfidz Juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan merupakan salah satu program unggulan madrasah yang bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Program ini mulai dilaksanakan pada tahun 2010 sebagai bagian dari upaya madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Pada masa awal pelaksanaannya, program tahfidz berjalan dengan baik dan menjadi salah satu ciri khas madrasah. Namun, dalam perjalanannya program tersebut sempat mengalami masa vakum sehingga pelaksanaannya tidak dapat berlangsung secara optimal.

Seiring dengan adanya upaya pembenahan manajemen madrasah, Program Tahfidz Juz 30 kembali diaktifkan dan dikembangkan secara berkelanjutan mulai tahun 2022. Pengaktifan kembali program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga disertai dengan penyempurnaan sistem pengelolaan program. Salah satu bentuk pengembangan yang diterapkan adalah adanya ujian tasmi' sebagai tahap evaluasi hafalan peserta didik. Ujian tasmi'

dilaksanakan untuk mengukur capaian hafalan, menjaga kualitas bacaan, serta menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam mengikuti Program Tahfidz Juz 30.

Untuk menunjang keberlangsungan program tahfidz, madrasah juga menyediakan jam pelajaran khusus yang disebut BBG sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggu. Melalui kegiatan BBG, peserta didik mendapatkan pembinaan hafalan secara lebih terarah dan terjadwal. Selain itu, madrasah juga menggunakan buku hafalan sebagai alat monitoring perkembangan hafalan peserta didik serta buku saku yang membantu peserta didik dalam mengulang dan menjaga hafalan di dalam maupun di luar lingkungan madrasah. Keberlangsungan Program Tahfidz Juz 30 sejak diaktifkan kembali pada tahun 2022 menunjukkan adanya upaya madrasah dalam menjaga *Sustainabilitas* program melalui perencanaan, pengorganisasaian, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih terarah. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji peran manajemen kepala madrasah terhadap keberlanjutan program tahfidz. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian "Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap *Sustainabilitas* Program Tahfidz Juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2025/2026."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di MI Mabdaussholah Pomahan Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Mabdaussholah Pomahan, sedangkan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VI yang mengikuti program tahfidz juz 30. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu manajemen kepala madrasah dan variabel terikat yaitu *Sustainabilitas* program tahfidz juz 30. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji linearitas, dan regresi linier sederhana

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Data Angket Variabel X (Manajemen Kepala Madrasah)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi skor jawaban responden untuk setiap item sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Angkat Variabel X (Manajemen Kepala Madrasah)

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total X
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	42
3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	41
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	39
6	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
7	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total X
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
9	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
10	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	40
11	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	43
12	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	38
13	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	39
14	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	40
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
16	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
18	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	40
19	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	38
22	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	38
23	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
24	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
25	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	39
26	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
27	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	41
28	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	41
29	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	42
Jumlah	**121**	**116**	**122**	**119**	**121**	**115**	**114**	**108**	**109**	**120**	**1162**

Perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

P= $\frac{F}{N} X$ 100 P= $\frac{1162}{1450} X$ 100% = 80,1

Berdasarkan hasil perhitungan total skor angket variabel X (manajemen kepala madrasah) menggunakan rating scale menurut Sugiyono, diperoleh nilai persentase sebesar 80,14%. Nilai tersebut berada pada kategori baik berdasarkan kriteria interpretasi skor berikut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase (%)	Interpretasi
0–20%	Sangat Tidak Baik
21–40%	Tidak Baik
41–60%	Cukup
61–80%	Baik
81–100%	Sangat Baik

Dengan demikian, manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan program tahfidz di MI Mabdaussholah Pomahan dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan terkelola secara efektif.

Data Angket Variabel Y (*Sustainabilitas* Program Tahfidz Juz 30)

Setiap item menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk mengetahui gambaran umum mengenai *Sustainabilitas* program tahfidz di MI Mabdaussholah Pomahan. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rekapitulasi skor jawaban responden untuk setiap item sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Angkat Variabel Y

No	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total Y
1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	43
2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45
3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
6	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
7	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
8	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	45
9	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
10	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
12	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
13	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	43
14	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
15	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
16	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
17	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
18	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45
19	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
20	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
21	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
22	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	45
23	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
24	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	42
25	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	44
26	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	45
27	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
28	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
29	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
Jumlah	**128**	**131**	**125**	**130**	**134**	**130**	**139**	**135**	**130**	**131**	**1301**

Perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N} X\ 100$ $P = \frac{1301}{1450} X\ 100\% = 89{,}72$

Berdasarkan hasil perhitungan total skor angket variabel Y (program tahfidz) menggunakan rating scale menurut Sugiyono, diperoleh nilai persentase sebesar 89,72%. Nilai tersebut berada pada kategori sangat baik berdasarkan kriteria interpretasi skor berikut.

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase (%)	Interpretasi
0–20%	Sangat Tidak Baik
21–40%	Tidak Baik
41–60%	Cukup
61–80%	Baik
81–100%	Sangat Baik

Dengan demikian, pelaksanaan program tahfidz di MI Mabdaussholah Pomahan dapat dikatakan telah berjalan dengan sangat baik.

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi terhadap pelaksanaan program tahfidz di MI Mabdaussholah Pomahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh aspek yang diamati telah terpenuhi. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Observasi Data Sekunder

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1	Program Tahfidz	Terdapat jadwal kegiatan tahfidz	✓		Terdapat jadwal kegiatan tahfidz yang telah ditentukan oleh madrasah
2	Pelaksanaan	Kegiatan tahfidz berjalan rutin	✓		Kegiatan tahfidz berjalan secara rutin setiap minggu
3	Pengelolaan	Ada pembagian tugas guru	✓		Pembagian tugas guru dalam program tahfidz telah ditetapkan dengan jelas
4	Evaluasi	Terdapat kegiatan evaluasi	✓		Terdapat kegiatan evaluasi setiap tahun berupa ujian tasmi’
5	Sarana	Tersedia Al-Qur’an atau ruang khusus	✓		Sarana tersedia berupa ruang kelas, Al-Qur’an, dan buku hafalan
6	Partisipasi	Siswa mengikuti kegiatan tahfidz	✓		Siswa mengikuti kegiatan tahfidz dengan aktif

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa program tahfidz di MI Mabdaussholah Pomahan telah terlaksana dengan baik dan didukung oleh jadwal yang teratur, pengelolaan yang jelas, evaluasi program, sarana yang memadai, serta partisipasi aktif siswa.

Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji persyaratan analisis, analisis persentase, dan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana. Pengujian dilakukan dengan melihat tabel Tests of Normality pada output SPSS.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests Of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Manajemenkepalamadrasah	,138	29	,164	,943	29	,120
Programtahfidz	,196	29	,006	,949	29	,170

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diketahui bahwa variabel Manajemen Kepala Madrasah memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,120 dan variabel Program Tahfidz memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,170. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data pada kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas menjadi salah satu syarat dalam analisis regresi linier sederhana. Pengujian linearitas dilakukan dengan melihat tabel ANOVA Table pada bagian Deviation from Linearity.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Anova Table			
			Sig.
Manajemen kepalamadrasah * Programtahfidz	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation From Linearity	,275
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,275. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara Program Tahfidz dengan Manajemen Kepala Madrasah dinyatakan linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap Program Tahfidz.

Ha : Terdapat pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap Program Tahfidz

H0 : Tidak terdapat pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap Program Tahfidz

Tabel Model Summary digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821[a]	,674	,662	,958

Berdasarkan tabel Model Summary diperoleh nilai R Tabel sebesar 0,821. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Manajemen Kepala Madrasah dengan Program Tahfidz berada pada kategori kuat. Menurut Sugiyono, dengan jumlah sampel (N) = 29 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel Product Moment sebesar 0,367. Nilai R hitung sebesar 0,821 lebih besar dari r tabel sebesar 0,367 (0,821 > 0,367), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Manajemen Kepala Madrasah dengan Program Tahfidz.

Tabel 9. ANOVA

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,104	1	51,104	55,732	,000[b]
	Residual	24,758	27	,917		
	Total	75,862	28			

Berdasarkan hasil tabel ANOVA diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap Program Tahfidz.

Pembahasan

Manajemen Kepala Madrasah di MI Mabdaussholah Pomahan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase sebesar 80,14% yang menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah telah mampu melaksanakan fungsi manajemen secara efektif dalam mendukung pelaksanaan program tahfidz.

***Sustainabilitas* Program Tahfidz Juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainabilitas* program tahfidz memperoleh persentase sebesar 89,72% dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz di MI Mabdaussholah Pomahan mampu berjalan secara konsisten dan berkelanjutan Hasil penelitian ini sesuai dengan teori UNESCO yang menyatakan bahwa *Sustainabilitas* merupakan kemampuan suatu program untuk dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap *Sustainabilitas* Program Tahfidz

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala madrasah terhadap *Sustainabilitas* program tahfidz . Hasil penelitian ini sejalan dengan teori George R. Terry yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh proses manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah terhadap *Sustainabilitas* Program Tahfidz Juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan angket manajemen kepala madrasah di MI Mabdaussholah Pomahan diperoleh persentase sebesar 80,14% yang berada pada kategori "Baik".
2. Dari hasil perhitungan angket *Sustainabilitas* program tahfidz juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan diperoleh persentase sebesar 89,72% yang berada pada kategori "Sangat Baik".
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala madrasah terhadap *Sustainabilitas* program tahfidz juz 30 di MI Mabdaussholah Pomahan.

DAFTAR PUSTAKA

Al, T., An, Q. U. R., Madrasah, D. I., & Al, A. (2023). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PALEMBANG*. *7*(1), 31–41. https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.9227

Badruzzaman, Zulaeha, E., & Sulaeman, E. (2019). *Model Pengelolaan Pesantren Tahfidz Alquran*.

Buseri, K. (2017). *ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (PARADIGMA, TEORI DAN APLIKASI)* (A. PressIndo (ed.)).

Camelia, F., & Camelia, F. (2020). *Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember*. *20*(01), 1–10.

Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen. In *Perdana*. http://repository.uinsu.ac.id/2836/

Hakim, F., & Permatasari, Y. D. (2020). TREN: PENDIDIKAN TAHFIDZ QUR'AN PADA ANAK DI RUMAH QUR'AN AR-ROUDHOH ROWOTENGAH. *Jurnal Auladuna*, 19–26.

Hanafi, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the "new normal": the education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, *7*(3). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549

Harahap, M. I., Mahendra, A., Rizqina, A., Hidayati, A. N., Nasution, A. A. S., Nasution, A. H., & Rahimah, M. (2025). Pengelolaan Program Hifzil Qur'an di Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Sumatera Utara: Implikasi terhadap Pengabdian Masyarakat. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, *5*(1), 123–135. https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.934

Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam. In *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*.

Leach, M., Scoones, I., & Stirling, A. (2010). Dynamic Sustainabilities. In *Dynamic Sustainabilities*. https://doi.org/10.4324/9781849775069

Malik, N. K. (2021). *Sustainable Leadership and School Improvement- A Conceptual Research*.

Najib, K. H., & Afifi, S. N. (2022). *Jurnal Manajemen Pendidikan Manajemen Program Tahfizh Al-Qur ' an di Sekolah Menengah Pertama*. *4*(2), 218–231.

Nurhayati, S. (2025). *Advancing Islamic Education Through Total Quality Management : Insights from Tahfiz Qur ' an Practices*. *09*(02), 562–577.

Nurlaila, Wasilah, & Ali, M. (2020). *KARAKTERISTIK PROGRAM TAHFIDZ LABORATORIUM KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG*. Lantabur.

Pendidikan, J. K. (2024). *EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE AL-QUR ' AN TAHFIDZ PROGRAM AT EMIISC ELEMENTARY SCHOOL , EXCELLENT METROPOLITAN INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL JAKARTA*. 988–998.

Rahtikawatie, Y., Chalim, S., & Ratnasih, T. (2021). Investigating The Role of Religious Leadership at Indonesia's Islamic Boarding Schools in The Sustainability of School Management. *Eurasian Journal of Educational Research*, *2021*(96), 51–65. https://doi.org/10.14689/ejer.2021.96.4

Said, S. M., & Sharif, S. (2023). Unveiling the Excellent Leadership Qualities and Practices of Principals in Islamic Schools: A Systematic Literature Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *22*(9), 43–61. https://doi.org/10.26803/ijlter.22.9.3

Santoso, B., & Khaudli, I. (2025). *Tahfidz Curriculum Management : An Analysis Of The Integration Of Qur ' anic Values Into The Educational System*. *2*(2021), 89–97.

Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Wineka Media.

Shobandi, B. (2022). *Manajemen Tahfidz Qur ' an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung*. *1*(4), 201–207.

Siagian, N., Amin, H., & Munawati, S. (2025). *School Principal Supervision and Teacher Professionalism : A Study on Leadership in Islamic Schools*. *6*(2), 223–237.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sulistiyo, U. (2023). *PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM : Analisis Manajemen Program Tahfi z Qur ' an untuk Ketercapaian Target Hafalan*. *4*(2), 272–285.

Syafaruddin, I. N. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Quantum Teaching, Jakarta.

Syahadah, S., Bahruddin, H. E., & Sa, M. (n.d.). *MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN AKHLAK QUR ' ANI PESERTA DIDIK Manajemen Pendidikan Agama Islam , UIKA Bogor A . PENDAHULUAN Manajemen merupakan istilah yang cukup populer dan berperan penting di berbagai bidang kehidupan . Bidang p*. 307–322. https://doi.org/10.30868/im.v4i02.4879

Syuriansyah, A. (2011). *Landasan Pendidikan*. 5.

Thoha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Pustaka Radja, Surabaya.

UNESCO. (2012). Education for Sustainable Development in Action. In *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*.

Yuspiani. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam Paradigma, Teori dan Aplikasinya di Dunia Industri 5.0*. CV. Kencana Jaya, Makassar.

Yusuf Hadijaya. (2012). *Administasi Pendidikan*. http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/64